

ANALISIS DETERMINAN PEMBANGUNAN DESA DENGAN MENGGUNAKAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) STUDI PADA DESA TEGAL TUGU GIANYAR

Nyoman Andika Triadhi*,

*BKPSDM Provinsi Bali, Bali, Indonesia

nyomanandikatriadhi@gmail.com

*Corresponding author: nyomanandikatriadhi@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap pembangunan desa dengan pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD). Populasi dalam penelitian ini adalah Perbekel, Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Tokoh Masyarakat lainnya yang ikut berperan penting dalam Pembangunan Desa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 orang dengan menggunakan metode full sampling. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pengujian uji Asumsi klasik, uji determinasi, uji linier berganda, uji signifikansi parsial (t-test), uji signifikansi simultan (F-test) dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh partisipasi masyarakat, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan Desa.

Kata Kunci: dana desa, alokasi dana desa, pembangunan desa, partisipasi masyarakat, transparansi, akuntabilitas

Abstract: This study aims to determine the most influential factors on village development by utilizing the Village Fund Allocation (ADD). The population in this study is the Perbekel, Village Apparatus, Village Consultative Body (BPD) and other community leaders who play an important role in Village Development. The sample in this study amounted to 41 people using the full sampling method. This type of research is quantitative, with classical assumption test, determination test, multiple linear test, partial significance test (t-test), simultaneous significance test (F-test) and validity and reliability tests are carried out. The results of the study show that the influence of community participation, transparency and accountability in managing village fund allocations partially and simultaneously has a positive and significant effect on village development.

Keywords: village funds, village fund allocation, village development, community participation, transparency, accountability

PENDAHULUAN

Desa merupakan perkumpulan suatu masyarakat hukum paling kecil yang sudah ada dan perkembangannya sama dengan sejarah kehidupan masyarakat Indonesia serta menjadi hal yang tidak terpisahkan dari tatanan kehidupan bangsa Indonesia. Sebagai wujud dukungan Negara terhadap Desa saat ini Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 memberikan kepercayaan kepada pemerintah untuk mengalokasikan dana desa guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa sesuai dengan amanatnya. Semua dana desa yang timbul dari segala aspek diberikan kepada masing-masing desa dan

dianggarkan setiap tahun dalam APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa).

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam permasalahan dan kemampuan yang ada di dalam masyarakat, pemecahan masalah dan pengambilan sikap dalam menyampaikan solusi untuk menangani masalah, usaha masyarakat mengatasi masalah, dan keikutsertaan masyarakat dalam proses penyelesaian masalah yang terjadi (Isbandi 2007: 27). Transparansi merupakan faktor penting bagi tercapainya pemerintahan yang bagus. Keterbukaan, partisipasi, dan kemudahan akses bagi masyarakat luas terhadap proses penyelenggaraan pemerintahan sangat diperlukan agar pemerintahan yang bagus dapat terwujud (Sabarno, 2007:38). Akuntabilitas merupakan persyaratan bahwa perwakilan (pemerintah) mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan kepada pemberi mandat semua kegiatan dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik (prinsipal) (Mahmudi, 2010:23).

Menurut (Siagian,2000) Pembangunan desa merupakan usaha atau rangkaian upaya pertumbuhan dan perubahan yang direncanakan yang dilakukan oleh suatu bangsa, negara, atau pemerintah dalam upaya mengembangkan perekonomiannya. Penelitian oleh Emelyati, dkk, (2019) menyatakan bahwa variabel partisipasi masyarakat tidak ada pengaruh terhadap pembangunan desa, penelitian oleh (Dewi,2020) menyatakan bahwa Akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pembangunan Desa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Emilianus dkk, (2019) menyatakan bahwa pelaksanaan prinsip transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap pembangunan Desa,

Berdasarkan teori dan kajian penelitian sebelumnya, maka dapat disusun hipotesis yaitu:

- H₁ : Partisipasi masyarakat pada pengelolaan ADD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa
- H₂ : Transparansi pada pengelolaan ADD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa
- H₃ : Akuntabilitas pada pengelolaan ADD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa
- H₄ : Partisipasi masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas pada pengelolaan ADD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa.

Adapun Tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui apakah partisipasi masyarakat pada pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) secara parsial berpengaruh terhadap pembangunan desa di desa Tegal Tugu
- b. Untuk mengetahui apakah transparansi pada pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) secara parsial berpengaruh terhadap pembangunan desa di desa Tegal Tugu

- c. Untuk mengetahui apakah akuntabilitas pada pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) secara parsial berpengaruh terhadap Pembangunan desa di desa Tegal Tugu
- d. Untuk mengetahui apakah partisipasi masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas pada pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) secara simultan berpengaruh terhadap pembangunan desa di desa Tegal Tugu

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah partisipasi masyarakat pada pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh secara parsial terhadap pembangunan desa di desa Tegal Tugu?
2. Apakah transparansi pada pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh secara parsial terhadap pembangunan desa di desa Tegal Tugu?
3. Apakah akuntabilitas pada pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh secara parsial terhadap pembangunan desa di desa Tegal Tugu?
4. Apakah partisipasi masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas pada pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh secara simultan terhadap pembangunan desa di desa Tegal Tugu ?.

METODE

Berdasarkan jenis datanya penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah teknik yang dilakukan berdasarkan pijakan dasar yang tersusun dan diterapkan pada penelitian tertentu berdasarkan pada jenis sampel ataupun arah penelitian (Sugiyono, 2015:35). Penelitian kuantitatif merupakan cara dengan membuktikan kajian-kajian tertentu untuk metode yang diteliti tautan antar variabel, dimana variabel-variabel ini diteliti dengan alat penelitian maka dari itu data yang terdiri dari angka kemudian dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik

Lokasi penelitian merupakan sub-bagian untuk menjelaskan perincian dimana penelitian dilakukan. Penulis melakukan penelitian di kantor Desa Tegal Tugu Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar, alasan melakukan penelitian ditempat tersebut yaitu partisipasi masyarakat di Desa Tegal Tugu yang kurang aktif dengan pembangunan di desa, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Alokasi dana Desa yang hanya di mengerti oleh pegawai kantor desa saja.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perbekel Tegal Tugu, Perangkat Desa Tegal Tugu, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Tegal Tugu, Lembaga Pemerdayaan Masyarakat (LPM) Desa Tegal Tugu, Bendesa Adat, Penyarikan (Sekretaris), Petengen (Bendahara) dan Petajuh Tempekan di Desa Tegal Tugu, jumlah populasi di penelitian ini sebanyak 41 orang.

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini, peneliti untuk mengumpulkan data primer adalah observasi, wawancara, penyebaran kuisioner dan studi dokumentasi sedangkan data sekunder di dapatkan dari

berbagai sumber seperti Profil Desa, Dinas PMD Kabupaten Gianyar, Surat Edaran Bupati, jurnal dan lain-lain.

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah, Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Diterminasi, Uji t (t-test) untuk mengetahui uji hipotesis secara parsial Uji F (F-test) untuk mengetahui uji hipotesis secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Hasil uji alat menjelaskan seberapa akurat data yang digunakan, model yang dibuat dalam penelitian ini layak atau tidak, dan hipotesis dalam penelitian ini berhubungan satu dengan yang lain atau tidak. Tes alat data dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian dapat diuraikan sebagai dibawah ini:

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji signifikansi digunakan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n, dengan hal ini n adalah jumlah responden. Jadi df yang digunakan adalah 41 dengan alpha sebesar 5% maka menghasilkan nilai r tabel sebesar 0.308. Hasil Uji Validitas Instrumen dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Kode	r _{hitung}	r _{tabel 5%}	Sig.	Keterangan
Partisipasi Masyarakat (X ₁)	Partisipasi.1	0,870	0,308	0,000	Berdasar
	Partisipasi.2	0,978	0,308	0,000	Berdasar
	Partisipasi.3	0,977	0,308	0,000	Berdasar
	Partisipasi.4	0,878	0,308	0,000	Berdasar
	Partisipasi.5	0,956	0,308	0,000	Berdasar
	Partisipasi.6	0,948	0,308	0,000	Berdasar
	Partisipasi.7	0,855	0,308	0,000	Berdasar
	Partisipasi.8	0,974	0,308	0,000	Berdasar
	Partisipasi.9	0,965	0,308	0,000	Berdasar
	Partisipasi.10	0,965	0,308	0,000	Berdasar
Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X ₂)	Transparansi.1	0,924	0,308	0,000	Berdasar
	Transparansi.2	0,945	0,308	0,000	Berdasar
	Transparansi.3	0,940	0,308	0,000	Berdasar
	Transparansi.4	0,944	0,308	0,000	Berdasar
	Transparansi.5	0,943	0,308	0,000	Berdasar
	Transparansi.6	0,923	0,308	0,000	Berdasar
	Transparansi.7	0,923	0,308	0,000	Berdasar
	Transparansi.8	0,944	0,308	0,000	Berdasar
	Transparansi.9	0,929	0,308	0,000	Berdasar
	Transparansi.10	0,926	0,308	0,000	Berdasar
Akuntabilitas	Akuntabilitas.1	0,902	0,308	0,000	Berdasar
	Akuntabilitas.2	0,877	0,308	0,000	Berdasar
	Akuntabilitas.3	0,871	0,308	0,000	Berdasar
	Akuntabilitas.4	0,904	0,308	0,000	Berdasar

Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X ₃)	Akuntabilitas.5	0,899	0,308	0,000	Berdasar
	Akuntabilitas.6	0,864	0,308	0,000	Berdasar
	Akuntabilitas.7	0,821	0,308	0,000	Berdasar
	Akuntabilitas.8	0,866	0,308	0,000	Berdasar
	Akuntabilitas.9	0,904	0,308	0,000	Berdasar
	Akuntabilitas.10	0,905	0,308	0,000	Berdasar
Pembangunan Desa (Y)	PD .1	0,934	0,308	0,000	Berdasar
	PD .2	0,836	0,308	0,000	Berdasar
	PD .3	0,870	0,308	0,000	Berdasar
	PD .4	0,939	0,308	0,000	Berdasar
	PD .5	0,937	0,308	0,000	Berdasar
	PD .6	0,923	0,308	0,000	Berdasar
	PD .7	0,844	0,308	0,000	Berdasar
	PD .8	0,923	0,308	0,000	Berdasar
	PD .9	0,884	0,308	0,000	Berdasar
	PD .10	0,939	0,308	0,000	Berdasar

Sumber: (data primer yang dikelola, Tahun 2022)

Hasil pengujian validitas pada Tabel 1 membuktikan bahwa semua pernyataan dari indikator masing-masing variable yang dipakai dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,308 sehingga semua indikator dari variabel dalam penelitian ini dinyatakan berdasar/valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2016: 48). Uji reliabilitas ini menggunakan program *IMB SPSS Statistic 25* dengan metode *Cronbach's Alpha*

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Item	Cronbach's Alpha	Cut off	Keputusan
Partisipasi (X ₁)	10	0,984	0,70	Reliabel
Transparansi (X ₂)	10	0,984	0,70	Reliabel
Akuntabilitas (X ₃)	10	0,967	0,70	Reliabel
Pembangunan Desa	10	0,974	0,70	Reliabel

Sumber : (data yang diolah, Tahun 2022)

Hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa Nilai reliabilitas instrumen variabel partisipasi dengan sepuluh pernyataan didapatkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,984, instrument variabel transparansi dengan sepuluh pernyataan didapatkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,984, instrumen variabel Akuntabilitas dengan sepuluh pernyataan didapatkan

nilai Alpha Cronbach 0,967 dan instrumen variable pembangunan Desa dengan sepuluh pernyataan didapatkan nilai Alpha Cronbach 0,974. Sebab koefisien Reliabilitas keempat instrumen variabel tersebut lebih besar dari angka pengujian 0,70 maka hasil pengujian reliabilitas instrumen variabel tersebut dapat dinyatakan reliable atau dapat diandalkan.

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menganalisis dengan beberapa teknik analisis regresi linier, model persamaan regresi harus diuji asumsi klasik agar hasil uji hipotesis tidak bias. Berikut ini disajikan hasil uji asumsi klasik yang diproses menggunakan program SPSS versi 25 *For Windows* :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terganggu atau tersisa memiliki distribusi normal. Pengujian Normalitas dilakukan dengan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 5%, bila data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05. Dari hasil analisis diperoleh hasil Uji Normalitas seperti pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 3 Uji Normalitas

N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.44198150
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.065
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: (data primer yang dikelola, Tahun 2022)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200. Nilai diatas lebih besar dari 0,05 yang berarti dapat dinyatakan bahwa data tersebut adalah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pedoman bahwa suatu model regresi yang bebas multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 serta koefisien VIF bernilai lebih kecil dari 10. Nilai *Tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 4 berikut :

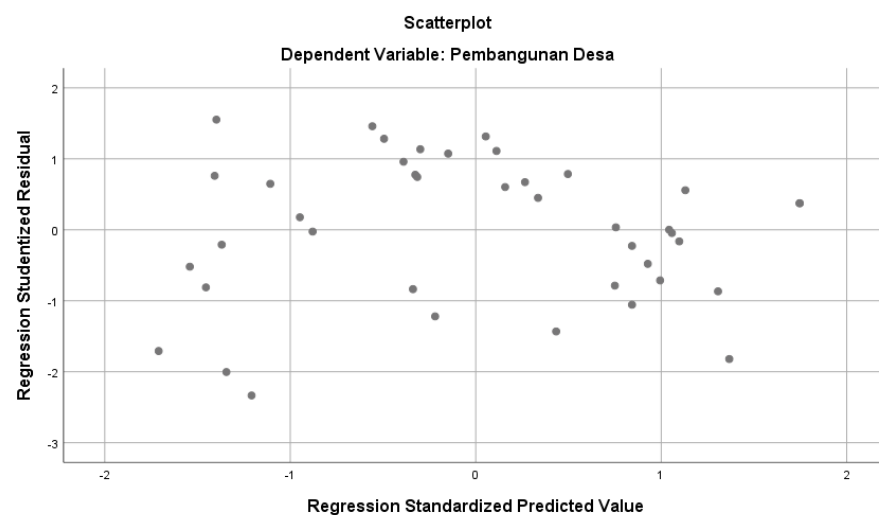
**Tabel 4 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.497	2.063		.726	.473		
Partisipasi Masyarakat	.249	.104	.284	2.388	.022	.194	5.143
Transparansi	.244	.112	.269	2.173	.036	.180	5.560
Akuntabilitas	.459	.130	.436	3.528	.001	.180	5.551

Dari Tabel 4 menunjukkan nilai *Tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dalam penelitian ini dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Gejala Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat ada tidaknya pola titik pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah (2022)

Dari gambar 1 dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini menjelaskan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui arah hubungan Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pembangunan Desa dipakai analisis regresi, dalam hal ini digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$. Hasil analisisnya dapat dilihat pada Tabel 5 yaitu:

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.497	2.063		.726	.473
Partisipasi Masyarakat	.249	.104	.284	2.388	.022
Transparansi	.244	.112	.269	2.173	.036
Akuntabilitas	.459	.130	.436	3.528	.001

Berdasarkan nilai-nilai pada Tabel 5, maka persamaan regresi linier berganda akan menjadi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 1,497 + 0,249 X_1 + 0,244 X_2 + 0,459 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut, didapatkan persamaan garis regresi yang memberikan informasi bahwa :

- Konstanta a sebesar 1,497, artinya apabila Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas dianggap konstan, maka besarnya Pembangunan Desa adalah tetap.
- Konstanta b_1 sebesar 0,249, artinya apabila Partisipasi dibilang konstan atau nilainya tetap, maka meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas akan diikuti oleh meningkatnya Pembangunan Desa.
- Konstanta b_2 sebesar 0,244, artinya apabila Transparansi dibilang konstan atau nilainya tetap, maka meningkatnya Partisipasi dan Akuntabilitas akan diikuti oleh meningkatnya Pembangunan Desa.
- Konstanta b_3 sebesar 0,459, artinya apabila Akuntabilitas dibilang konstan atau nilainya tetap, maka meningkatnya Partisipasi dan Transparansi akan diikuti oleh meningkatnya Pembangunan Desa

Dari persamaan di atas maka dapat di katakan arah hubungan Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pembangunan Desa adalah positif. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah, dimana apabila Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas ditingkatkan, maka akan diikuti oleh meningkatnya Pembangunan Desa di Desa Tegal Tugu, begitu sebaliknya.

d. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau sumbangan Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas secara simultan terhadap Pembangunan Desa yang dinyatakan dalam persentase. Hasil analisisnya dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Analisis Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 ^a	.898	.890	2.539

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 6 hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,890. Ini membuktikan besarnya kontribusi atau sumbangan pengaruh diantara Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pembangunan Desa adalah 89% sedangkan sisanya 11% disumbangkan oleh variabel lainnya dari luar Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

e. Uji Signifikansi Parsial (t-test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Langkah-langkah uji statistiknya adalah:

a. Menentukan formulasi hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah pengaruh secara parsial antara Pengaruh Partisipasi Masyarakat pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X_1), Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X_2) dan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X_3) terhadap Pembangunan Desa (Y) pada Pemerintahan Desa Tegal Tugu Gianyar, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$, diduga tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dari partisipasi masyarakat, transparansi pengelolaan alokasi dana Desa dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana Desa terhadap pembangunan Desa.

$H_a : \beta_1 \beta_2 > 0$, diduga ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dari pengaruh partisipasi masyarakat, transparansi pengelolaan alokasi dana Desa dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana Desa terhadap pembangunan Desa.

b. Ketentuan pengujian

Sesuai dengan hipotesis alternative (H_a) yang diajukan yang menunjukkan $H_a: \beta_1 \beta_2 > 0$ yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara pengaruh partisipasi masyarakat,

transparansi pengelolaan alokasi dana Desa dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana Desa terhadap pembangunan Desa, maka dalam pengujian ini digunakan uji satu sisi, yaitu uji sisi kanan dengan $t_{tabel} = t_{\alpha,df}$, dengan tariff signifikansi = 0,05 dan derajat kebebasan (df) = n-k. Untuk n = 41 dan k = 4, maka df = 41 - 4 = 37, uji satu sisi pada sisi kanan diperoleh nilai $t_{tabel} = t_{(0,05;37)}$ yang terdapat pada tabel distribusi t adalah 1,687

c. Menghitung t-hitung

Hasil uji hipotesis uji signifikansi parsial (t-test) dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 7 Hasil Uji Signifikansi Parsial (t-test)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.497	2.063		.726	.473
	Partisipasi masyarakat	.249	.104	.284	2.388	.022
	Transparansi	.244	.112	.269	2.173	.036
	Akuntabilitas	.459	.130	.436	3.528	.001

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 7 hasil analisis dengan menggunakan program *IMB SPSS statistics 25* diperoleh nilai $t_{1hitung}$ adalah sebesar 2,388, $t_{2hitung}$ adalah sebesar 2,173 dan $t_{3hitung}$ adalah sebesar 3,528

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 8 diperoleh:

- $t_{1hitung} = 2,388 > t_{tabel} = 1,687$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya pengaruh partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan Desa.
- $t_{2hitung} = 2,173 > t_{tabel} = 1,687$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya pengaruh transparansi pengelolaan alokasi dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan Desa.
- $t_{3hitung} = 3,528 > t_{tabel} = 1,687$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya pengaruh akuntabilitas pengelolaan alokasi dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan Desa

Hasil uji statistik t menyatakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dari pengaruh partisipasi masyarakat, transparansi pengelolaan alokasi dana Desa dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana Desa terhadap pembangunan desa pada Desa Tegal Tugu Gianyar.

f. Uji F

Uji F dipergunakan untuk membuktikan apakah Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas secara simultan

mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa atau hanya diperoleh secara kebetulan. Langkah-langkah uji statistiknya adalah:

a. Merumuskan Hipotesis :

$H_0 : b_1, b_2 = 0$: Artinya secara simultan tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan akuntabilitas Pengelolaan Alokasi dana Desa terhadap Pembangunan Desa pada Desa Tegal Tugu Gianyar

$H_a : b_1, b_2 > 0$: Artinya secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan antara Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan akuntabilitas Pengelolaan Alokasi dana Desa terhadap Pembangunan Desa pada Desa Tegal Tugu Gianyar.

b. Penentuan F-tabel

Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$), dimana $n = 41$ dan $k = 4$. Didapat derajat kebebasan untuk penyebut ($df = k - 1 = 4 - 1 = 3$), dan derajat kebebasan untuk pembilang ($df = n - k = 41 - 4 = 37$), sehingga diperoleh nilai F-tabel adalah $F_{0,05(2:37)} = 2,86$

c. Perhitungan F-hitung

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi Simultan (F-Test) dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 8 Hasil Analisis Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2103.567	3	701.189	108.766	.000 ^b
	Residual	238.531	37	6.447		
	Total	2342.098	40			

Sumber: Data diolah (2022)

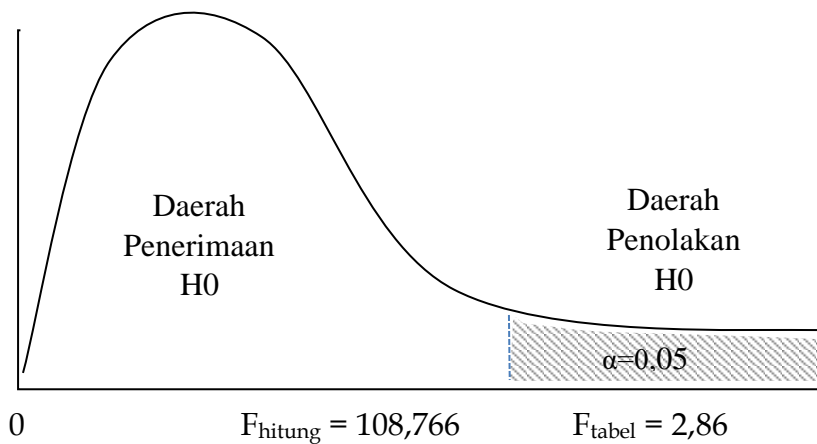
Berdasarkan Tabel 8 hasil analisis dengan menggunakan program *IMB SPSS statistics 25* diperoleh nilai F-hitung adalah sebesar 108,766.

d. Kriteria pengujian

Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak, atau H_a diterima

Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima, atau H_a ditolak

e. Menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan H_0



Gambar 2 Daerah penerimaan dan penolakan H0 (Uji F)

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Gambar 2 dapat dijelaskan bahwa nilai F-hitung 108,766 lebih besar dari nilai F-tabel 2,86 dan F hitung berada pada daerah penerimaan H0, oleh karena H0 ditolak maka Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas Pada pengelolaan Alokasi Dana Desa secara simultan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa. Maka hipotesis yang menyatakan "Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas Pada pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Pembangunan Desa pada Desa Tegal Tugu" dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, jadi hasil penelitian tentang pengaruh partisipasi masyarakat, transparansi dan akuntabilitas terhadap pembangunan desa pada pengelolaan alokasi dana Desa, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Pengaruh partisipasi masyarakat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan Desa pada pemerintahan Desa Tegal Tugu Gianyar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin aktif partisipasi masyarakat di suatu desa akan semakin maju pembangunan di desa tersebut.
- Transparansi pengelolaan alokasi dana Desa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan Desa pada pemerintahan Desa Tegal Tugu Gianyar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin transparan pemerintahan desa maka pembangunan desa akan berjalan lancar dan sesuai anggaran.
- Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana Desa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan Desa pada pemerintahan Desa Tegal Tugu Gianyar. Hal ini menunjukkan bahwa

akuntabilitas pemerintahan desa sangat perlu dilakukan dengan baik oleh pemerintah desa, agar pembangunan di desa selesai tepat waktu.

- d. Partisipasi masyarakat, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan Desa pada pemerintahan Desa Tegal Tugu Gianyar.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, dimana partisipasi masyarakat, transparansi dan akuntabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembangunan Desa, maka dapat diberikan saran-saran yang kiranya bermanfaat bagi Pemerintahan Desa Tegal Tugu Gianyar sebagai berikut:

- a. Dalam upaya meningkatkan pembangunan Desa hendaknya aparat Desa harus adanya partisipasi masyarakat yang aktif, selalu transparan dan akuntabel dalam pengelolaan alokasi dana Desa terhadap Pembangunan Desa agar tidak terjadi kecurigaan terhadap masyarakat. Dengan memberikan informasi setiap kegiatan dan hasil dari kegiatan penyelenggaraan pembangunan Desa kepada masyarakat.
- b. Aparat Desa sebaiknya memperhatikan setiap anggaran dari jenis kegiatan pembangunan yang hendak dilakukan. Selain itu pemerintahan juga harus memperhatikan variabel-variabel lain agar dapat lebih meningkatkan pembangunan Desa seperti variabel komunikasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

- a. Bapak Kepala Desa Tegal Tugu Gianyar beserta Perangkat Desa yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan ijin tempat penelitian, pengumpulan data.
- b. Perangkat Desa dan Desa Adat serta Tokoh Masyarakat Desa Tegal Tugu yang telah banyak membantu penulis dalam menjawab kuesioner.

REFRENSI

- Emelyati. M.N Romi As. (2019). *Pengaruh Partisipasi masyarakat Terhadap Pembangunan Desa*. Vol. 8 No. 2. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Gean Rosiana Dewi, Filda.(2020). *Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi Kebijakan Desa, Partisipasi masyarakat Terhadap Pembangunan*.Vol. 9 No. 5.Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- Ghozali, Imam. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IMB SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Isbandi. (2007). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Jaa, Emilianus. Sulisty (2019). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pembangunan Desa*. Vol 7 No. 1. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi. Manggarai Timur

Kantor Desa Tegal Tugu. Data Alokasi Dana Desa Tahun 2021

Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta

Profil Desa Tahun 2020 2021 Desa Tegal Tugu Gianyar

Sabarno Hari, (2007). *Memandu Otonomi Daerah Menjaga Kesatuan Bangsa*. Sinar Grafika. Jakarta.

Siagian, SP. 2000. *Administrasi Pembangunan : Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Bumi Aksara, Jakarta

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Alokasi Dana Desa.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pembangunan Desa.